

20/06/26

Murli Pagi

Om Shanti

BapDada

Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda memiliki harta tanpa batas berupa permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Donasikanlah itu. Jangan ada orang yang pergi dari pintu Anda dengan tangan hampa.

Pertanyaan : Shrimat apa yang diberikan oleh Sang Ayah, Sang Sakarin dari semua relasi, kepada anak-anak Beliau?

Jawaban: Anak-anak yang manis, putuskanlah yoga intelek Anda dari semua yang lain dan teruslah mengingat Saya saja. Tidak ada siapa pun dari dunia ini, baik sahabat maupun kerabat, yang harus diingat, karena segala sesuatu pada saat ini mendatangkan kesengsaraan. Agar bisa menjadi master dunia, Anda benar-benar harus berupaya untuk melunasi rekening karma Anda selama 63 kelahiran. Lupakanlah segala sesuatu dan lampauilah badan, karena hanya dengan demikian, rekening Anda bisa lunas. Sayalah Sang Sakarin dari semua relasi.

Om shanti. BapDada bertanya kepada Anda anak-anak, “Anda sedang duduk mengingat siapa?” (Shiva Baba.) Anda harus menjawab dengan lantang, “Kami sedang duduk mengingat Shiva Baba.” Anda anak-anak, yaitu Anda jiwa-jiwa, memiliki hubungan dengan Shiva Baba. Anda menjadi milik Shiva Baba melalui orang ini, karena Shiva Baba menemui Anda melalui dia. Orang ini disebut agen perantara. Anda tidak memiliki hubungan apa pun dengan agen ini; dia adalah perantara, yang melaluinya Anda menemui Yang Esa. Semua rekening memberi dan mengambil haruslah dilakukan dengan Sang Ayah, bukan dengan orang ini. Orang ini pun memberi dan mengambil hanya dengan Sang Ayah. Dia juga berkata kepada Sang Ayah, “Baba, segala milik saya adalah milik-Mu.” Pertama-tama, Anda memiliki keyakinan bahwa Anda adalah jiwa. Kedua, Anda jiwa-jiwa juga memiliki keyakinan bahwa Anda sekarang sedang menerima warisan dari Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Anda menjadi pembantu Shiva Baba dengan pikiran, perkataan, dan perbuatan, serta dengan badan, mental, dan kekayaan Anda. Anda telah menyerahkan semuanya kepada Shiva Baba. Kemudian, Shiva Baba memberi Anda petunjuk, “Lakukanlah ini dan dengan cara begini.” Ini disebut shrimat. Sang Ayah sendiri berkata, “Saya memasuki badan tua ini. Orang ini juga berubah dari tidak suci menjadi suci.” Siapa yang mengatakannya? Shiva Baba. “Orang ini juga sedang menjadi suci. Bahkan rekeningnya pun ada pada Saya. Tidak ada orang yang

rekeningnya ada pada dia.” Anda menulis surat yang berbunyi: “Kepada Shiva Baba, dengan alamat Brahma.” Akan tetapi, Maya sedemikian rupa, sehingga dia tidak mengizinkan Anda terus-menerus mengingat Baba. Dia berulang kali memutus yoga intelek Anda. Jadikanlah upaya ini teguh, maka Anda akan melupakan segala yang lain. Anda bahkan akan melupakan badan Anda sendiri. Badan itu tetap ada, tetapi Anda, sang jiwa, akan tidak menyukai semua hal itu. Anda harus melatih ini agar bisa menciptakan tahapan itu. Pada akhirnya, kita bahkan tidak boleh mengingat badan kita sendiri. Sang Ayah berkata, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa tanpa badan, dan ingatlah Saya, Ayah Anda! Saya senantiasa tanpa badan. Anda dahulu juga tanpa badan. Kemudian, Anda memainkan peran Anda. Sekarang, Anda harus memainkan peran Anda sekali lagi.” Inilah upaya yang harus dilakukan. Menjadi master dunia bukan hal kecil! Hanya manusia yang bisa menjadi master dunia. Devi-devta tetaplah manusia, tetapi mereka disebut sebagai manusia dengan kebajikan ilahi. Lakshmi dan Narayana dahulu adalah master dunia, dan mereka memiliki anak-anak mereka sendiri. Hanya anak-anak itulah yang menyebut mereka “ibu dan ayah”, tetapi dewasa ini, karena memiliki keyakinan buta, orang-orang bahkan bernyanyi untuk Lakshmi dan Narayana, “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah.” Sesungguhnya, ini adalah pujian Shiva Baba. Orang-orang bernyanyi kepada devi-devta, “Engkau penuh dengan semua kebajikan ilahi,” tetapi tak seorang pun tahu mengapa mereka memuja devi-devta itu. Anda tidak lagi menyanyikan pujian seperti: “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah”. Ya, Anda mengetahui bahwa Shiva Baba adalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yang tanpa citra jasmani. Hanya melalui Beliau, Anda menerima kebahagiaan penuh. Anda hanya menerima kesengsaraan dari semua kerabat Anda yang lain. Yang Esa adalah Sang Sakarin, dan dari Beliau, Anda merasakan manisnya semua hubungan. Inilah sebabnya, Sang Ayah berkata, “Putuskanlah yoga intelek Anda dari ayah, paman, dan kerabat Anda yang lain, dan teruslah mengingat Saya saja.” Anda bahkan bernyanyi, “Engkaulah Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan.” Sang Pemberkah Keselamatan bagi Semua Jiwa hanyalah Yang Esa. Beliau adalah segala-galanya bagi kita. Kesengsaraan diterima bahkan dari ayah lokik. Akan tetapi, seorang pengajar tidak mendatangkan kesengsaraan terhadap siapa pun. Melalui belajar dengan seorang pengajar, Anda bisa mencari nafkah untuk badan Anda. Ada juga pengajar yang mengajarkan keterampilan tertentu. Mereka semua mengajar untuk sementara waktu. Bahkan di jalan pemujaan, mereka hanya memuja Rama Yang Esa, Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Mereka semua hanya mengingat Beliau. Sesungguhnya, pemujaan harus ditujukan hanya kepada Yang Esa. Hanya Beliau yang menjadikan Anda layak dipuja. Pada mulanya, Anda hanya memuja Shiva Baba. Itu disebut pemujaan yang satopradhan. Kemudian, dari menjadi satopradhan, jiwa-jiwa

menjadi sato, rajo, dan tamo. Anda mengerti bahwa Anda menjadi pemuja. Pada mulanya, Anda hanya memuja Shiva Baba, kemudian derajat Anda menurun. Dari menjadi satopradhan, pemujaan juga menjadi sato, rajo, kemudian tamo. Seluruh drama ini didasarkan pada Anda. Anda dahulu layak dipuja, kemudian menjadi pemuja. Kisah ini adalah tentang jiwa-jiwa yang mengalami 84 kelahiran penuh. Sang Ayah duduk di sini dan memberi tahu mereka bagaimana mereka telah mengalami 84 kelahiran. Perhitungan ini adalah tentang mereka yang pertama-tama menjadi devi-devta yang layak dipuja, kemudian menjadi pemuja. Sang Ayah berkata, "Saya datang untuk mengajar Anda setiap siklus dan mendirikan agama devi-devta. Saya mengajarkan Raja Yoga kepada Anda." Hanya bisa ada satu Tuhan. Mereka berkata bahwa Tuhan berada dalam setiap batu dan kerikil, atau bahwa Beliau ada dalam setiap partikel, tetapi itu tidak mungkin demikian. Pujian Tuhan tanpa batas. Anda berkata, "Wahai, Baba, cara dan jalan-Mu sungguh unik!" Ini berarti bahwa shrimat yang Anda terima dari Beliau itu unik. Sang Ayah disebut Sang Pemberkah Mukti dan Keselamatan, Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Intelek Anda tertuju ke atas. Hanya Beliau yang diingat pada saat menderita. Seandainya Rama dan Sita ada dalam intelek Anda, maka intelek Anda akan mengingat seluruh kisah Ramayana. Anda memanggil-manggil kepada Sang Ayah Yang Esa. Jangan menghubungkan intelek Anda kepada manusia berwujud fisik atau dewa-dewi berwujud halus, melainkan hanya kepada Sang Ayah Yang Esa. Hanya Beliau yang Penyuci. Dalam perkumpulan spiritual yang didatangi orang-orang, mereka hanya bernyanyi, "Sang Penyuci hanyalah Ramanya Sita!" Akan tetapi, itu tidak ada maknanya. Semua itu adalah pujian jalan pemujaan. Semua jiwa berada dalam penjara Rahwana. Ada banyak orang yang mengembara di jalan pemujaan. Di sini, tidak ada pengembaraan. Sang Ayah berkata, "Intelek Anda anak-anak harus meresapkan poin-poin ini dengan sangat baik. Belajarlah dengan rutin!" Jika karena alasan apa pun Anda tidak bisa menghadiri kelas di pagi hari, datanglah ke kelas sore. Jangan menyusahkan siapa pun. Anda punya waktu sepanjang hari. Datanglah dan belajarlah kapan pun. Anak-anak perempuan ini terus melayani dari pagi sampai malam. Pusat pelayanan buka sepanjang hari. Tunjukkan jalan kepada siapa pun yang datang. Terlebih dahulu, beri tahulah mereka untuk memikirkan tentang bagaimana mereka memiliki dua ayah. Mereka mengingat Sang Ayah parlokik pada saat menderita. Sekarang, Shiva Baba berkata, "Teruslah mengingat Saya saja!" Kematian sudah di ambang pintu. Inilah Perang Mahabharata yang sama. Sekalipun para miliuner dan triliuner terkemuka membangun gedung-gedung megah, tak satu pun dari semua itu akan tetap ada; segalanya akan dihancurkan. Mereka beranggapan bahwa durasi zaman besi adalah ratusan ribu tahun. Itu disebut kegelapan ekstrem. Ketika seseorang yang memiliki banyak uang bertanya apakah dia boleh membangun gedung, Baba menjawab, "Jika

Anda memiliki uang, Anda boleh melakukannya. Jika tidak, uang itu akan menjadi debu. Semua ini bersifat sementara. Semua uang itu juga akan tersia-sia. Tidak akan ada yang tersisa. Oleh sebab itu, Anda boleh membangun gedung dan mengatur pendirian Gita Pathshala.” Berikanlah amal yang sedemikian rupa kepada mereka yang datang ke pintu Anda sehingga Anda menjadikan mereka master dunia. Anda memiliki kekayaan pengetahuan yang berlimpah. Tidak ada orang lain yang memiliki sebanyak ini. Mereka yang paling kaya di antara Anda adalah mereka yang inteleknya penuh dengan permata-permata pengetahuan. Penuhilah celemek orang-orang yang datang kepada Anda. Anda memiliki begitu banyak harta! Cukup pasanglah papan: “Masuklah dan kami akan menunjukkan kepada Anda jalan untuk mengklaim warisan kebahagiaan surga yang konstan.” Akan tetapi, anak-anak tidak memiliki intoksikasi ini. Mereka memiliki intoksikasi di sini, tetapi begitu mereka pergi, mereka lupa. Anda harus memiliki minat untuk menunjukkan jalan kepada orang lain yang datang, sehingga perahu mereka bisa menyeberang. Anda memiliki banyak kekayaan. Anda bisa memberikan banyak permata kepada pengemis atau jutawan yang datang kepada Anda. Baba membuat Anda terintoksikasi di sini, tetapi itu kemudian menjadi seperti air soda. Baba mengisi celemek Anda dengan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Akan tetapi, ini berurutan; jika ini ada dalam keberuntungan seseorang, dia pasti meresapkannya dengan penuh. Baba berkata, “Berusahalah untuk terus mengingat Baba secara konstan. Jangan berpikir bahwa Anda harus pergi ke center, kemudian duduk dengan tenang di suatu tempat. Tidak. Kapan pun Anda ada waktu, selagi berjalan dan beraktivitas, teruslah mengingat Sang Ayah. Biarlah tangan Anda terus bekerja dan hati Anda, yaitu intelek Anda, tetap terhubung dalam yoga kepada Sang Ayah.” Akan ada banyak manfaat bagi Anda dengan terus mengingat Sang Ayah; Anda akan menjadi kaya selama 21 kelahiran. Sang Ayah yang tak terbatas memberikan warisan yang tak terbatas kepada Anda. Bharata dahulu surga, tetapi sekarang adalah neraka. Sang Ayah berkata, “Sekarang, ingatlah Saya, maka Anda jiwa-jiwa akan menjadi satopradhan.” Ketika Anda mengingat Sang Ayah, intoksikasi Anda meningkat. Tak seorang pun di dunia ini sekaya kita. Jika Anda tidak mengingat Sang Ayah, bagaimana Anda bisa menerima kekayaan? Anda anak-anak menerima kebahagiaan tanpa batas di surga. Orang-orang telah menuliskan begitu banyak cerita dongeng dalam kitab-kitab suci. Mereka bahkan bernyanyi, “Sang raja adalah Rama dan rakyatnya adalah semua yang menjadi milik Rama. Ada manfaat dalam kebenaran.” Kemudian, mereka berkata bahwa Sita, istri Rama, diculik, dan bahwa Rama memimpin pasukan monyet. Sebelumnya, Anda dahulu juga mempelajari semua hal itu tanpa memahaminya. Anda sekarang memahami segala sesuatu dengan sangat baik. Mereka telah menuliskan hal-hal yang begitu luar biasa! Sang Ayah berkata, “Saya harus mengambil dukungan unsur

alam.” Mereka telah menunjukkan Brahma, Vishnu, dan Shankar dalam gambar Trimurti, tetapi mereka tidak mengerti siapa Vishnu itu, atau di mana dia tinggal. Mereka mengatakan bahwa Kuil Vishnu adalah Kuil Narayana, tetapi mereka sama sekali tidak memahami maknanya. Lakshmi dan Narayana yang memerintah di zaman emas adalah wujud ganda Vishnu. Anda sekarang sedang berubah dari manusia menjadi devi-devta. Beri tahulah semua orang yang datang, “Kami adalah Brahma Kumar dan Brahma Kumari, jadi Prajapita Brahma adalah ayah kami semua. Dia memiliki begitu banyak rakyat. Anda pasti pernah mendengar namanya.” Tuhan menciptakan Brahmana melalui Brahma. Sang Ayah pasti telah memberikan warisan kepada Anda anak-anak. Beliau membuat Anda menjadi master dunia. Anda sedang menerima warisan dari Shiva Baba; yang satu adalah ayah lokik dan yang lain adalah Sang Ayah parlokik. Anda sekarang telah menemukan ayah alokik (halus) ini. Dia dahulu seorang ahli permata. Sebelumnya, dia tidak tahu apa pun. Tentang dialah dikatakan, “Saya memasuki badannya pada akhir kelahiran terakhir dari banyak kelahirannya.” Tradisi untuk memasuki masa pensiun, melampaui suara, ada di Bharata. Setelah usia 60 tahun, mereka pensiun dan pergi kepada guru. Sang Ayah memasuki badan orang ini dan berkata, “Engkau sekarang harus pulang ke rumah.” Semua orang menginginkan mukti, tetapi tak seorang pun tahu apa mukti itu. Tidak ada yang bisa melebur ke dalam unsur brahm. Siklus dunia terus berputar. Semua jiwa harus memainkan perannya sendiri. Ada ungkapan bahwa sejarah dan geografi dunia berulang. Drama ini sudah ditakdirkan secara abadi. Anda harus memainkan peran 84 kelahiran Anda. Ini adalah tarian pengetahuan. Orang-orang itu kemudian menunjukkan genderang Shankar. Bagaimana mungkin Shankar, penghuni alam halus, bisa memainkan genderang? Sang Ayah telah menjelaskan bahwa Anda dahulu seperti monyet. Oleh sebab itu, Beliau memimpin Anda, pasukan monyet. Baba sedang memainkan genderang pengetahuan di hadapan Anda; Beliau sedang memberikan pengetahuan kepada Anda. Baba sedang mengubah ciri-ciri dan karakter Anda. Anda telah menjadi jelek karena duduk di atas tungku sifat buruk nafsu birahi. Baba sekarang membuat Anda duduk di atas tungku pengetahuan dan mentransformasi ciri-ciri serta karakter Anda, sehingga Anda berubah dari jelek menjadi rupawan. Baba menjadikan Anda begitu terintoksikasi di sini! Jadi, mengapa intoksikasi itu menguap? Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Resapkanlah harta pengetahuan tanpa batas yang Sang Ayah sedang berikan kepada Anda dan jadikanlah diri Anda kaya. Selain itu, donasikanlah harta ini kepada semua orang. Isilah celemek siapa pun yang datang kepada Anda.
2. Hanya dengan mengingat Sang Ayah, ada manfaat. Oleh sebab itu, selagi berjalan dan beraktivitas, teruslah mengingat Sang Ayah sebanyak mungkin. Alamilah manisnya semua relasi dengan Sang Ayah Yang Esa saja.

Berkah: Semoga Anda mengakhiri komplain Anda tentang pikiran sia-sia dengan selalu menyibukkan diri dan dengan demikian menjadi sepenuhnya karmateet.

Badai pikiran sia-sia menghalangi Anda untuk menjadi sepenuhnya karmateet. Untuk mengakhiri komplain pikiran sia-sia ini, sibukkan mental Anda setiap saat. Pelajari seni mengatur waktu Anda. Buat program di mana Anda harus menyibukkan mental Anda sepanjang hari. Sibukkan mental Anda dengan empat hal setiap hari: 1. Pertemuan (percakapan dari hati ke hati). 2. Berbicara (melakukan pelayanan). 3. Terhanyut dalam cinta kasih. 4. Memiliki cinta kasih yang mendalam. Dengan melakukan ini, waktu Anda akan digunakan dengan cara yang bermanfaat dan komplain pikiran sia-sia akan berakhir.

Slogan: Mereka yang menganggap kesuksesan sebagai hak lahir Ketuhanan mampu untuk selalu bahagia.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Agar Senantiasa Ceria; Milikilah Sifat Santai, Luwes, dan Toleran

Agar memiliki kemudahan dan kesederhanaan, perhatikan satu hal penting – tahapan Anda tidak boleh bergantung pada pujian. Beberapa anak memiliki keinginan yang lebih besar akan hasil dari perbuatan mereka, dan karena itu,

ketika mereka tidak dipuji, tahapan mereka berfluktuasi. Ketika mereka difitnah, mereka menjadi seperti anak yatim. Mereka melepaskan tahapan mereka dan bahkan melupakan Sang Master pemilik mereka. Karena itu, jangan biarkan tahapan Anda bergantung pada pujian.